

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator Kesehatan nasional.

Penurunan kematian bayi dan ibu berfungsi sebagai indikator efektivitas perawatan berkualitas tinggi untuk wanita dan anak-anak. Menurut Organisasi

Kesehatan Dunia (WHO), ada 303.000 kematian ibu dan 2,7 juta kematian neonatal (kematian yang terjadi dalam 28 tahun pertama kehidupan) di seluruh

dunia. Wanita rentan terhadap 1 dari 180 penyebab kematian ibu (Hardiana, 2019). Oleh karena itu, salah satu dari delapan tujuan yang ditetapkan dalam komitmen global dari Tujuan Peningkatan Milenium atau MDGs untuk perbaikan jangka panjang kesehatan Indonesia dari 2005 hingga 2025 adalah pengurangan kematian ibu. (Erika dkk, 2022). Pemerintah sedang bekerja untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan anak dengan menawarkan layanan kesehatan ibu berkualitas melalui pemeriksaan ANC atau Antenatal Care (Yesi dkk, 2021).

Perawatan kehamilan yang diberikan selama dan sebelum melahirkan dikenal sebagai Antenatal Care (ANC). Antenatal Care adalah jenis obat pencegahan yang dirancang untuk mengurangi dan menghindari kesulitan bagi wanita yang sedang hamil. Seorang wanita yang merasa hamil harus sehat. Sangat penting untuk meningkatkan persiapan fisik dan mental ibu hamil dari awal kehamilan hingga melahirkan. (Fitriani and Siti, 2023). Antenatal care

sangat penting karena ibu yang tidak menerimanya berisiko mengalami kematian ibu, persalinan prematur, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin membantu mendeteksi anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik, dan penurunan pertumbuhan janin (Nurul dkk, 2021). Namun, bagi sebagian ibu hamil di Indonesia, kunjungan ANC ini tidak menjadi prioritas utama. Jadi, program antenatal care dirancang untuk mengontrol kondisi ibu hamil sedini mungkin dan membantu ibu mempersiapkan diri untuk persalinan sehingga mereka bisa tenang dan fokus pada kelahiran bayi. Sebagai tenaga kesehatan, peran bidan sangat penting dalam memberikan instruksi yang harus diberikan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan antenatal. Ketidakteraturan dalam pemeriksaan ibu hamil dapat menyebabkan kelainan atau komplikasi yang tidak diketahui dan pertumbuhan dan perkembangan janin yang tidak dapat dikendalikan. Menurut Erliana (2019), ibu hamil sering mengabaikan kunjungan antenatal, yang dapat menyebabkan kematian.

Fakta bahwa staf medis di rumah sakit Indonesia masih jarang menggunakan cuti kehamilan adalah salah satu variabel yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap AKI di Indonesia. Beberapa alasan yang berkontribusi pada penggunaan penduduk yang tidak memadai dari energi kesehatan ibu termasuk kondisi geografis, kepadatan populasi, variabel sosioekonomi dan budaya, dan tingkat pendidikan yang rendah. Pemeriksaan prenatal (selama kehamilan), perawatan postpartum segera, bantuan perawatan anak, status kesehatan ibu dan persiapan untuk kehamilannya, dan faktor



sosiokultural hanyalah beberapa faktor yang mempengaruhi masalah faktor kematian ibu yang terkait dengan kehamilan dan kelahiran, termasuk AKI (Ramli, Ishak, and Hamid, 2022).

Pertolongan persalinan yang diberikan oleh non tenaga kesehatan, juga dikenal sebagai dukun bayi, menimbulkan masalah karena mereka bekerja tanpa dasar ilmiah dan tidak memiliki pengetahuan ilmiah tentang fisiologi dan patologi. Akibatnya, pertolongan persalinan ini menyebabkan tingkat kematian ibu dan bayi yang tinggi. Pada tahun 2019, penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan infeksi (207 kasus). Salah satu penyebab kematian ibu dan bayi adalah infeksi tetanus. Kematian akibat infeksi ini dapat berasal dari proses persalinan yang tidak aman atau steril, atau dapat berasal dari luka yang dialami ibu hamil sebelum melahirkan. Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh dukun menyebabkan banyak masalah dan menyebabkan banyak kematian dan kesakitan ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2022).

Untuk mengurangi AKI, setiap ibu harus memiliki akses ke layanan kesehatan ibu yang baik, seperti perawatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan layanan keluarga berencana, termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes, 2020).

Salah satu Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Ida Apianti merupakan salah satu klinik bidan swasta yang berada di kota Pontianak yang terletak di Jl. Sui Raya Dalam, Komplek Raffles Resident No. AA2

Pontianak Tenggara, Kalimantan Barat. Berdasarkan jenis-jenis pelayanan kesehatan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan Antenatal Care dan USG, pelayanan persalinan normal 24 jam, pelayanan nifas normal dan pelayanan pelayanan keluarga berencana (KB) pasca bersalin, pelayanan bayi baru lahir dan rujukan, pelayanan pasca keguguran dan rujukan, pelayanan keluarga berencana (KB) meliputi metode suntik, pil dan intra uterine device (IUD), pelayanan imunisasi meliputi Hepatitis B, BCG, Polio, Pentavalen, Campak, Booster, JE dan TT. Berdasarkan data yang diperoleh laporan tahunan tempat Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti tahun 2023, jumlah cakupan kunjungan ANC sebanyak 410 orang berdasarkan data bulan januari sampai desember tahun 2023, dan cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh bidan sebanyak 164 orang (TPMB Ida Apianti, 2023).

Asuhan kebidanan esensial adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatal), bayi, balita dan anak prasekolah, selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta pelayanan keluarga berencana (Kepmenkes RI, 2020). “Asuhan Kebidanan Esensial Pada Ny.S di TPMB Ida Apianti Kota Pontianak” dengan melalui asuhan tersebut diharapkan dapat memlberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas sesuai standar kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan pada bayi baru lahir yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB. Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan asuhan kebidanan esensial pada ibu hamil dari trimester II dilanjutkan dengan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.



## **B. Tujuan Asuhan Kebidanan**

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di PMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak”

## **C. Tujuan Asuhan Kebidanan**

Adapun tujuan dari laporan studi kasus ini terdiri dari tujuan umum dan khusus, yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. S pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas di TPMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Memberikan asuhan kebidanan secara kehamilan Ny. S di TPMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak.

b. Memberikan asuhan kebidanan secara persalinan Ny. S di TPMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak.

c. Memberikan asuhan kebidanan secara bayi baru lahir Ny. S di TPMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak.

d. Memberikan asuhan kebidanan secara masa nifas Ny. S di TPMB Hj Ida Apianti Kota Pontianak.

## **D. Manfaat Asuhan Kebidanan**

### **1. Bagi Penulis**

Hasil dari asuhan ini diharapkan dapat menambah pengalaman penulis dan membuat penulis menjadi lebih tanggap dalam memberikan asuhan kebidanan esensial, memberikan pengetahuan, menganalisis dan mengaplikasikan teori yang telah didapat selama pendidikan.

### **2. Bagi PMB**

Melalui asuhan ini diharapkan akan membantu mempertahankan kualitas pelayanan, terutama dalam memberikan asuhan kebidanan yang sangat penting.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi.

### **2. Ruang Responden**

Ruang lingkup responden dalam Asuhan kebidanan Komprehensif adalah Ny. S dan By. Ny. S

### **3. Ruang Lingkup Waktu**

Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan hingga imunisasi lengkap



#### 4. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga kunjungan ke dua dilakukan di pmb hj ida apianti, persalinan di PMB HJ IDA APIANTI.

#### F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Pontianak tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya:

**Tabel 1.1**

#### Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Indah Ceptiani 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Di PMB HJ IDA Apianti Kota Pontianak	Metode Deskriptif	kehamilan Ny. S tidak ada masalah dalam kehamilannya. Proses bersalin lancar dan spontan Dari pengkajian SOAP Ny. S. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas involusi uteri Normal
2.	Sonia Aprianti 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Metode Deskriptif	Sudah dilakukan Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny. N di PMB Nurhasanah dengan pendekatan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi dan tidak ada kesenjangan
3.	Sunarti 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dan By. Ny. R Di PMB Hayati Kota Pontianak	Metode Deskriptif	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hayati Kota Pontianak dengan menggunakan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, terdapat kesenjangan antara teori dan praktek